

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN DI BEI TAHUN 2017-2020

Mega Ayu Kurnianti¹⁾, Nurmalita²⁾, Anita Kusuma Dewi³⁾.

¹Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung
megaayukurnianti03@gmail.com
nurmalita@polinela.ac.id
anitakusumadewi@polinela.ac.id

Abstract

Stock prices the price of a share which is determined in accordance with the supply and demand of the relevant shares at the time of supply. The prevailing stock prices the capital market is usually determined by market participants who trade their shares. Debt to equity ratio (DER) is a comparison where how much own capital can be used as collateral for debt, Debt to Asset Ratio (DAR) is a ratio to measure how much company assets are financed by creditors. The population in this study are textile and garment companies that are registered and active on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2017-2020 period, obtained as many as 23 companies and 23 of them can be sampled with a total of 70 data after data transformation taken from certain criteria. The data used is quantitative data with data collection methods in the form of documentation methods. The results obtained from this study are, the Debt to Equity Ratio (DER) variable has an effect on stock prices while the Debt to Asset Ratio (DAR) variable has no effect on stock prices.

Keywords: Stock prices, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio

Abstrak

Harga Saham merupakan harga dari suatu saham yang ditentukan sesuai dengan penawaran dan permintaan saham yang bersangkutan pada saat persediaan berlangsung. Harga saham yang berlaku di pasar modal biasanya ditentukan oleh pelaku pasar yang memperdagangkan sahamnya. Debt to equity ratio (DER) merupakan perbandingan dimana seberapa banyak modal sendiri yang bisa dijadikan jaminan untuk utang, Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio untuk mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar dan aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020, diperoleh sebanyak 23 perusahaan dan 23 diantaranya dapat dijadikan sampel dengan total 70 data setelah transformasi data yang diambil dari beberapa kriteria tertentu. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu, variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham sedangkan variabel Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: Harga Saham, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio